

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Komorbiditas diabetes melitus pada pasien yang akan menjalani tindakan apendektomi sendiri sebenarnya merupakan sebuah faktor penyulit, karena tingginya kadar gula dalam darah dapat meningkatkan risiko anestesi, risiko infeksi, dan mempersulit penyembuhan luka post-operasi

**Tujuan:** mengetahui hubungan antara komorbiditas diabetes melitus pada pasien paska apendektomi terbuka tanpa perforasi terhadap lama penyembuhan luka di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan metode *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah semua pasien paska apendektomi terbuka tanpa perforasi dengan komorbiditas diabetes melitus di RSUP DR Kariadi Semarang pada Februari 2022 hingga Maret 2024 yang sesuai dengan kriteria inklusi. Instrumen dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini adalah catatan medis pasien paska apendektomi terbuka tanpa perforasi dengan komorbiditas diabetes melitus di RSUP Dr. Kariadi Semarang dan lembar observasi terkait lama penyembuhan luka. Uji statistik menggunakan uji korelasi bivariante non parametric *Spearman Rank*.

**Hasil:** Hasil penelitian ini didapatkan signifikansi komorbiditas diabetes melitus dengan lama penyembuhan luka adalah  $p=0.003$  dan nilai koefisien korelasi adalah  $r =0.523$ .

**Kesimpulan:** Hubungan antara faktor komorbiditas dengan lama penyembuhan luka memiliki hubungan yang bermakna

**Kata kunci:** diabetes melitus, komorbiditas, lama penyembuhan luka.

## ***ABSTRACT***

**Background:** The comorbidity of diabetes mellitus in patients who will undergo an appendectomy is actually a complicating factor, because high blood sugar levels can increase the risk of anesthesia, the risk of infection, and make it difficult for post-operative wound healing.

**Objective:** to determine the relationship between the comorbidity of diabetes mellitus in post-open appendectomy patients without perforation on the length of wound healing at RSUP Dr. Kariadi Semarang.

**Method:** This research is an analytical observational study with a cross sectional method. The sample for this study was all post-open appendectomy patients without perforation with comorbid diabetes mellitus at RSUP DR Kariadi Semarang from February 2022 to March 2024 who met the inclusion criteria. The instrument in this study was the medical records of post-open appendectomy patients without perforation with the comorbidity of diabetes mellitus at RSUP Dr. Kariadi Semarang and observation sheet regarding length of stay and length of wound healing. The statistical test uses the bivariate non-parametric Spearman Rank correlation test.

**Results:** The results of this study showed that the significance of diabetes mellitus comorbidity with wound healing time was  $p = 0.003$  and the correlation coefficient value was  $r = 0.523$ .

**Conclusion:** The relationship between comorbid factors and wound healing time has a significant relationship

Key words: diabetes mellitus, comorbidities, wound healing time, length of stay in hospital